

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Masa Pandemi *Covid-19* pada 2-3 tahun terakhir ini membuat banyak masalah bermunculan khususnya berkaitan dengan pendidikan, sehingga menuntut Kepala Madrasah untuk berfikir bagaimana cara agar pembelajaran di era Pandemi seperti ini bisa tetap berjalan dengan lancar, oleh sebab itu perlu dilakukan sebuah penelitian bagaimana strategi yang tepat dilakukan oleh Kepala Madrasah agar hal ini tidak menjadikan halangan seorang peserta didik dan Pendidik untuk tetap bisa melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dampak *Covid-19* yang begitu besar dalam dunia pendidikan banyak dirasakan oleh semua jenjang lembaga pendidikan, baik itu pendidikan tinggi maupun pendidikan dasar, tidak terkecuali juga tercermin dalam lingkungan belajar para siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Malang. Karena tingginya penyebaran *Covid-19* di Indonesia, universitas dan pendidikan tinggi lain, termasuk Madrasah dasar, ditutup. Situasi ini membutuhkan berbagai kebijakan untuk mengatasi dampak Pandemi *Covid-19* yang semakin meningkat. Sebagai catatan, hampir 107 negara di seluruh dunia akhirnya memutuskan untuk menutup Madrasah untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, Dengan ditutupnya Madrasah, pemerintah telah mengambil beberapa langkah

untuk memastikan proses pembelajaran tidak ketinggalan dan siswa tetap memiliki hak atas pengetahuan.

Oleh sebab itu ada madrasah yang tetap melakukan pembelajaran dengan cara *daring*, ada juga madrasah yang tetap melakukan pembelajaran tatap muka seperti yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, dengan ketentuan dan kebijakan pemerintah, Karena manusia perlu banyak belajar, agar menjadi sosok yang berkompeten dan mempunyai kualitas yang baik, dan salah satu langkah untuk membentuk manusia yang berkompeten, di perlukan sebuah lembaga pendidikan yang baik, sebab Lembaga pendidikan adalah salah satu wadah yang berguna untuk membina manusia. Setiap orang yang berada di wadah tersebut diharapkan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut<sup>1</sup>.

Pendidik yang berkualitas bisa diukur dari kinerja dan loyalitas Pendidik dan Kepala Madrasah kepada peserta didik. Sebab Kepala Madrasah adalah seorang Pendidik yang diberi tugas tambahan untuk memimpin dan mengelolah madrasah dengan tujuan meningkatkan mutu dari pendidikan.<sup>2</sup> salah satunya dengan cara memberikan motivasi dan penghargaan kepada seluruh staff pendidik terutama dalam masa Pandemi *Covid-19* ini, Kepala Madrasah merupakan penggerak segala komponen yang ada di Madrasah sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik atau tidak tergantung dari pemimpinya. sehingga Kepala

---

<sup>1</sup> Marlina Gazali, "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa" (januari, Jurnal Al-Ta'dib, 2013) vol.6 no.1 hlm.128

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, no 28 tahun 2010, tentang penugasan Kepala Madrasah

Madrasah bertanggung jawab penuh dalam mewujudkan visi dan misi madrasah<sup>3</sup>.

Seorang pendidik yang kinerjanya termotivasi akan lebih lapang menjalankan semua tugas dan kewajibannya di madrasah, berbeda dengan pendidik yang tidak termotivasi dia akan mempunyai rasa malas dan terbebani dengan semua tanggung jawab dan kewajibannya di madrasah terlebih pada masa Pandemi *Covid-19* ini. Oleh karena itu penting sekali bagi Kepala Madrasah untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada staff pendidik untuk memastikan kinerja mereka berjalan dengan baik dan memuaskan.

Dipilihnya Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang sebagai tempat penelitian, dikarenakan hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan adanya semangat pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar, walaupun dalam masa Pandemi *Covid-19* banyak madrasah yang mengadakan pembelajaran di rumah, sehingga hal ini menjadikan rintangan tersendiri bagi semua pendidik, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah, adanya peran penting Kepala Madrasah yang pro aktif di dalam menjalankan tugasnya untuk selalu memotivasi semua staf pendidik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang.

Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi**

---

<sup>3</sup> Abdul Majid. *Pengembangan Kinerja Pendidik Melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja* (Yogyakarta ;Samudra Biru,2016) hlm. 2-5

## **Pendidik Pada Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19**

### **Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang”**

dengan harapan dapat menggali informasi apa saja Strategi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam menjalankan perannya sebagai motivator

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berangkat dari konteks penelitian di atas maka fokus penelitian di susun sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Motivasi Pendidik dalam proses belajar mengajar di era Pandemi *Covid – 19*?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Motivasi Pendidik dalam proses belajar mengajar di era Pandemi *Covid – 19*?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Motivasi Pendidik dalam proses belajar mengajar di era Pandemi *Covid – 19*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang . Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Konsep Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Motivasi Pendidik dan Peserta didik dalam proses belajar mengajar di era Pandemi *Covid – 19*
2. Untuk Mengethui Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Motivasi Pendidik dan Peserta didik dalam proses belajar mengajar di era Pandemi *Covid – 19*
3. Untuk Mendiskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Motivasi Pendidik dan Peserta didik dalam proses belajar mengajar di era Pandemi *Covid – 19*

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja bawahannya
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan teori dan analisisnya untuk pelaksanaan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja bawahannya
- c. Untuk peneliti, penelitian ini sebagai alat untuk pengalaman pribadi dan sebagai acuan pembelajaran berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Kepala Madrasah bisa menjadi bahan acuan dan pertimbangan dalam melaksanakan tugasnya menjadi seorang pemimpin.
- b. Untuk semua Pendidik dan staf yang ingin meningkatkan kinerjanya di Madrasah dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar khususnya di era Pandemi Covid-19.
- c. Untuk Peserta didik bisa menjadi bahan pengetahuan dan wawasan terkait hasil penelitian dan karya ilmiah
- d. Sebagai masukan dari peneliti untuk Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karanploso dalam mengoptimalkan kinerja Pendidik di sana.
- e. Sebagai syarat menempuh gelar sarjana untuk peneliti di STAI Ma'had Aly Al-Hikam, dan sebagai penambah wawasan sebelum terjun langsung ke masyarakat
- f. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan referensi tambahan di Perpustakaan STAI Ma'had aly Al-Hikam

## E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tentu saja ada beberapa telaah pustaka penelitian sebelumnya yang ditemukan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini adalah sebagai berikut :

Khaeruddin Yusuf (2021), Mahasiswa Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Strategi kepemimpinan Kepala madrasah yang diterapkan dalam memotivasi kerja Pendidik pada masa Pandemi *Covid-19* di MAN 1 Palu adalah strategi dengan melakukan pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi Pendidik, memotivasi semangat kerja Pendidik, memberikan penghargaan pada Pendidik yang berprestasi, membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif memberikan motivasi-motivasi, seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja Pendidik, Memberikan motivasi dan menciptakan suasana kerja yang kondusif dimasa Pandemi covid-19.<sup>4</sup>

Amiruddin (2022), Mahasiswa Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. di mana teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan sebagai berikut: 1) Bagaimana startegi Kepala Madrasah MIS Dinul Islam langkat dalam meningkatkan kinerja Pendidik melalui pelatihan serta KKG. 2) faktor pengahambat dalam melaksanakan strategi meningkatkan kinerja Pendidik 3) Kepala Madrasah dalam strategi peningkatan kinerja Pendidik dalam mengatasi hambatannya dengan memotivasi Pendidik untuk meningkatkan kinerjanya dengan menciptakan

---

<sup>4</sup> Khaeruddin Yusuf, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Pendidik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Man 1 Palu*, Manajemen Pendididikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2021

hubungan dan situasi yang harmonis serta bekerjasama dengan Pendidik dengan disiplin yang baik.<sup>5</sup>

Indah Lestari (2021), Mahasiswa Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Di mana peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati keadaan yang terjadi, berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan peneliti untuk analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan : (1) Strategi kepemimpinan Kepala Madrasah untuk meningkatkan motivasi kerja Pendidik pada era Pandemi *Covid-19* di MAN 2 Ponorogo, menekankan pada hubungan saling peduli dan ketergantungan yang dihasilkan dari pelaksanaan dan komitmen bersama. Strategi kepemimpinan, monitoring dan supervisi pada masa Pandemi dilakukan menggunakan aplikasi. Beberapa kegiatan yang diadakan Kepala Madrasah untuk meningkatkan motivasi kerja Pendidik yaitu Webinar Online, Literasi, dan MGMP Internal. (2) Gaya kepemimpinan Kepalamadarasah dalam meningkatkan motivasi kerja Pendidik pada era Pandemi *Covid-19* di MAN 2 Ponorogo adalah gaya demokratis. Kepala Madrasah bermusyawarah dengan bawahan pada setiap pengambilan keputusan. Menerima saran dari bawahan. Memberi kebebasan kepada bawahan untuk memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik. Menjadi mediator pada saat terjadi permasalahan

---

<sup>5</sup> Amiruddin, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah Dinul Islam*, Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022

pada bawahan. (3) Hasil kepemimpinan madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja Pendidik pada era Pandemi *Covid-19* sangat baik dibuktikan dengan adanya salah satu ciri motivasi yaitu pengembangan diri sehingga mampu memotivasi Pendidik pada era Pandemi ini.<sup>6</sup>

Nur Asiah (2021), Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP-PI Makasar, Penelitian ini mendeskripsikan strategi Kepala Madrasah, hambatan yang terjadi, dan upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja Pendidik di SMKS Yapta Takalar. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian berdasarkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja Pendidik di SMKS Yapta Takalar yaitu: strategi pembinaan kinerja Pendidik, strategi pengawasan atau supervisi, strategi pembinaan disiplin, strategi pemberian motivasi, dan strategi pemberian penghargaan. Hambatan yang terjadi adalah beberapa Pendidik tidak memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, kurangnya pemahaman beberapa Pendidik mengenai indikator yang diukur dalam pelaksanaan supervisi, dan kedisiplinan Pendidik yang masih rendah. Upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik di SMKS Yapta Takalar yaitu membina Pendidik secara intens dan berkelanjutan dalam kegiatan

---

<sup>6</sup> Indah Lestari, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pendidik Pada Era Pandemi Covid-19 Di Man 2 Ponorogo*, Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2021

pembinaan kinerja pendidik, selain itu, Kepala Madrasah memotivasi dan membuat peraturan disiplin lebih tegas di Madrasah.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Khaeruddin Yusuf (2021) “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Kerja Pendidik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Man 1 Palu”.	1. Membahas tentang strategi kerja Kepala Madrasah 2. Membahas Terkait Motivasi Pendidik	1. Objek Penelitian 2. Motivasi pada Sekolah Man 1 Palu	1.Strategi Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Pendidik di MTs Darun Najah Pada Masa Pandemi Covid-19
2.	Amiruddin (2022) “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah”	1. Membahas strategi Kepala Madrasah	1. Objek Madrasah Ibtidaiyah 2. Motivasi Pendidik	2. Implementasi Motivasi Kepala Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Pada Masa Pandemi Covid-19
3.	Indah Lestari (2021), “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pendidik Pada Era Pandemi Covid-19 Di Man 2 Ponorogo”	1. Membahas Motivasi Pendidik	1. Objek Man 2 Ponorogo 2. Strategi Kepala Madrasah	3 Faktor Pendorong dan Penghambat Motivasi Kepala Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Pada Masa Pandemi Covid-19
4.	Nur Asiah (2021), “Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Smks Yapta Takalar”	1. Strategi Kepala Madrasah	1. Objek Smk Yapta Takalar 2. Motivasi Pendidik	3 Faktor Pendorong dan Penghambat Motivasi Kepala Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Pada Masa Pandemi Covid-19

<sup>7</sup> Nur Asiah, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pendidik Di Smks Yapta Takalar*, Pendidikan Ekonomi, STKIP-PI Makasar, Tahun 2021

Dari paparan keempat penelitian di atas terdapat beberapa perbedaan walaupun terlihat hampir sama yaitu adanya perbedaan yang penulis kaji dalam proposal ini, terutama dalam hal tema dan pendekatan, sedang tema dalam penelitian ini adalah Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Motivasi Pendidik dalam Proses Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang. Dari keempat penelitian tersebut, ada beberapa perbedaan penelitian di antaranya ialah : 1. Fokus Penelitian 2. Waktu Penelitian 3. Metode Penelitian, itulah beberapa perbedaan yang mungkin dapat membantu dan berguna sebagai bahan acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian, sehingga dalam penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan atau jawaban yang lebih baik, meskipun ketiga tulisan tersebut bentuknya ada kesamaan.

#### F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah memberikan gambaran pada penelitian ini kami akan membahas tentang peran dan upaya yang bisa dilakukan oleh Kepala Madrasah kepada bawahannya yaitu Pendidik dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja mereka di dunia pendidikan terutama dalam mendidik siswa-siswinya pada masa Pandemi *Covid-19* ini.

Berikut ini uraiannya :

1. Strategi adalah sebuah langkah cepat seseorang dalam mengatasi atau mengerjakan sebuah pekerjaan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam waktu singkat.
2. Kepala Madrasah adalah seorang Pendidik yang di berikan tugas tambahan untuk memimpin dan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan.
3. Motivasi adalah sebuah bentuk dukungan dengan cara memberikan pengaruh kepada seseorang untuk tetap melangkah maju dalam mencapai tujuan.
4. Pendidik adalah seorang yang bertugas sebagai pembimbing dan pengajar dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia menjadi lebih baik lagi
5. *Covid-19* adalah sebuah virus yang cepat menyebar dan mematikan.

## G. Metode Penelitian

### 1. Penelitian Kualitatif

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada pengumpulan data, analisis, dan interpretasi dalam bentuk narasi bukan berbentuk angka dengan tujuan agar memperoleh gambaran dari fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif tidak meneliti suatu teori yang

sudah pasti, tapi selalu digunakan untuk memunculkan pandangan yang berbeda-beda dari setiap individu.<sup>8</sup>

Penelitian kualitatif meliputi penelitian naratif, etnografi, dan studi kasus. Penelitian ini akan menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah studi yang menggali informasi tentang individu, kelompok, dan organisasi pada waktu tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dan kreatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat utama. Oleh karena itu, kita harus memberikan teori dan perspektif yang luas agar kita dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan menyusun objek penelitian kita agar lebih jelas. Kajian ini lebih menekankan pada batasan makna dan nilai.

Inti dari penelitian kualitatif adalah mengamati orang-orang yang berinteraksi dengan mereka di lingkungannya, mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia di sekitar mereka, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang relevan dengan fokus penelitian, untuk mencoba memahami, mengeksplorasi perspektif mereka dan mendapatkan Pengalaman dengan informasi atau data yang diperlukan..

## 2. Lokasi Penelitian

---

<sup>8</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Bandung:2013,Erlangga) hlm.100

Lokasi penelitian terletak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah yang terletak di Jalan Manyar No.51 Ngijo Karangploso Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia. Phone: (0341) 464095.

Adapun beberapa alasan dilakukannya penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso pertama karena lokasi yang cukup dekat dengan peneliti, kedua karena keadaan Madrasah yang mendukung untuk di lakukan sebuah penelitian,

### **3. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian**

#### **a. Data**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan judul peneliti yaitu Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Motivasi Pendidik dalam Proses Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

##### **1) Data Primer**

Data primer yang berkaitan dengan peran Kepala Madrasah dalam memotivasi kinerja Pendidik didapatkan dengan cara observasi antara lain:

- a) Keadaan fisik Madrasah
- b) Rapat-rapat
- c) Suasana proses belajar mengajar
- d) Kegiatan lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Sedangkan yang digali melalui wawancara antara lain tentang filosofi, ideologi, nilai-nilai, visi, misi, cita-cita, harapan, pandangannya mengenai motivasi Pendidik, dan lainnya yang relevan dengan vokus penelitian.

## 2) Data Sekunder

Data ini dikumpulkan melalui dokumen-dokumen yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian, antara lain:

- a) Sejarah Madrasah
- b) Pedoman dan peraturan Madrasah
- c) Struktur Madrasah
- d) Prestasi Madrasah
- e) Kurikulum
- f) Peserta didik
- g) Keterangan Pendidik, dan karyawan
- h) Dan lain sebagainya yang berhubungan dengan fokus penelitian

### **b. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data ada dua, yaitu berupa manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berupa data lunak yang akan dijadikan informan kunci atau (*key informan*) adalah: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Pendidik Pengajar, dan Siswa. Sedangkan sumber data yang bukan manusia berupa dokemn yang meliputi: Profil, Website,

Gambar, Foto, Buku catatan-catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dalam hal ini data berupa *hard data*.<sup>9</sup>

### c. Instrumen Penelitian

untuk dapat memahami makna dari peran Kepala Madrasah serta usaha-usahanya dalam memotivasi kinerja Pendidik maka dibutuhkan keterlibatan langsung dari peneliti di lapangan. Oleh sebab itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Subjek penelitian ini adalah manusia sehingga keterlibatan peneliti di lapangan sangatlah penting karena dalam memahami makna dari subjek penelitian tidak dapat digantikan dengan alat lain (*nonhuman*) sebab hanya penelitalah yang mampu menkonfirmasi dan melakukan pengecekan kepada anggota (*member check*).

### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dikumpulkan beberapa data yang valid serta relevan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian, dengan menggunakan teknik dari Bogdan dan Biklen yaitu observasi partisipan, wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung::Tarsito,2003)hlm.55

<sup>10</sup> Bogdan dan S.K Biklen, *Qualitative Research*, hlm.119-143

a. Observasi

Observasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut untuk melengkapi data hasil wawancara. Jika mungkin masih ada informasi data yang melenceng dari gambaran yang diberikan oleh informan. observasi digunakan dalam penelitian ini agar peneliti bisa mengamati secara langsung pada semua subjek yang dituju yang berubungan dengan judul skripsi ini di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang dengan harapan dapat memperoleh data yang sebenarnya sesuai lapangan. Berikut beberapa tahap dari observasi partisipan:

- 1.) Menggambarkan secara umum keadaan dan situasi sosial di Madrasah
- 2.) Selanjutnya dilakukan observasi terfokus untuk menemukan ketegori-kategori semua tentang Kepala Madrasah, kepemimpinannya, nilai-nilai dan usaha-usahanya dalam memotivasi kinerja Pendidik
- 3.) Analisis dan observasi berulang-ulang serta penyempitan data dengan melakukan observasi yang selektif.

b. Interview

Peneliti menggunakan metode interview yang tujuannya untuk menggali informasi kepada informan melalui beberapa pertanyaan yang disampaikan secara langsung tanpa ada

perantara. Interview ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a.) Peran Kepala Madrasah dalam memotivasi kinerja Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangpulo Malang
- b.) Upaya yang dilakukan Kepala Madrasah untuk memotivasi kinerja Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangpulo Malang
- c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat menjawab semua pertanyaan dari peneliti. Dokumen ini terdiri dari surat-surat, tulisan pribadi, serta foto-foto.<sup>11</sup>

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memotivasi kinerja Pendidik. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **5. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatur secara sistematis data hasil dari transkrip wawancara, catatan lapangan dan data-data lain yang telah

---

<sup>11</sup> Nasution, *metode Penelitian Naturalistic*, hlm.89

dikumpulkan oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan cara mengelola data, menelaah data, menata, dan menemukan makna dari penelitian yang dilakukan serta melaporkan secara sistematis.<sup>12</sup>

Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang meliputi:<sup>13</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang dilakukan dengan cara menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga ditemukan kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Reduksi data ini terus dilakukan selama penelitian berlangsung, sampai berlanjut pada pasca pengumpulan data dilapangan, bahkan sampai akhir pelaporan. Reduksi data ini dimulai dengan membuat ringkasan, pengkodean, menelusuri tema. Selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean dan membuat ringkasan berdasarkan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menemukan makna dari pola-pola yang ditemukan, penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini juga bertujuan untuk menemukan makna dari data-data yang telah dikumpulkan,

---

<sup>12</sup> Bober C. Bogdan dan Sari Sari knoppBikien, *Qualitative Research*, hlm.97-102

<sup>13</sup> Mathew B Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative*, hlm 22

kemudian disusun secara sistematis sehingga terbentuklah informasi yang sederhana namun selektif.

c. **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan diambil dari data-data yang dikumpulkan selama penelitian dan setelah penelitian. Sejak pengumpulan data peneliti sudah berusaha untuk menemukan kesimpulan dari data-data yang dikumpulkan, namun kesimpulan-kesimpulan tersebut masih bersifat terbuka dan terkadang masih bersifat umum, sehingga diperlukan penarikan kesimpulan final di akhir penelitian.

**6. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.<sup>14</sup>:

a. **Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)**

Pengecekan kredibilitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh itu termasuk data yang wajar sesuai dengan lapangan. Untuk memenuhi kriteria kebenaran bagi

---

<sup>14</sup> Yvonna S Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, hlm.289-331

pembaca maupun subjek yang diteliti, maka peneliti harus membuktikan kasahihan datanya.

Pengecekan kevalidan data dapat dilakukan dengan (1) observasi secara terus-menerus (2) triangulasi sumber data dan rianggulasi metode dan teori. (3) pengecekan anggota, diskusi teman sejawat. (4). Pengecekan kecukupan referensi (*referencial adequacy check*) keteralihan dalam penelitian kualitative dengan cara uraian rinci.<sup>15</sup>

Verivikasi terhadap data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan maka vervikasi dialukan oleh peneliti terhadap data tentang Strategi Kepala Madrasah dalam memotivasi kinerja Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- 1.) Mengoreksi metode yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu observasi partisipan, interview, dan studi dokumentasi.
- 2.) Mengecek ulang hasil laporan yang berupa data uraian dan hasil uraian peneliti. Peneliti mengulang hasil dari penelitian yang diperoleh dari analisis data kemudian dilakukan cros check terhadap subjek penelitian.

---

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 290-331

3.) Triangulasi dilakukan untuk menjamin objektivitas penelitian dalam memahami dan menerima informasi kemudian dilakukan *cross check*.

b. Transferabilitas atau Keteralihan

Keteralihan dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan ini peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya secara terperinci. Uraian laporan setidaknya harus berisi segala informasi yang dibutuhkan oleh pembaca dalam memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu bukanlah uraian rinci melainkan penafsiran yang diuraikan secara rinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Ketergantungan (dependabilitas)

Ketergantungan dilakukan untuk menangani beberapa kesalahan dalam membuat konsep rencana penelitian, penumpukan data, memahami temuan, dan hasil laporan penelitian. Oleh karena itu diperlukan para ahli dibidang pokok penelitian ini.

d. Kepastian (konfirmasiabilitas)

Kepastian dibutuhkan untuk mengetahui data yang diterima objektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap suatu pendapat atau temuan seseorang. Jika disepakati oleh banyak orang maka data tersebut dapat dikatakan objektif. Untuk menemukan kepastian data diperlukan konfirmasi

terhadap informan atau para ahli di bidang ini. Konfirmabilitas dilakukan untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan kesimpulan yang dituangkan dalam laporan penelitian.

## 7. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melalui tiga tahapan diantaranya:

### a. Studi Orientasi

Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam penelitian, mulai dari menyusun proposal penelitian, menentukan objek yang terfokus dalam penelitian dengan dasar isu-isu umum yang berhubungan dengan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah.

### b. Studi Eksplorasi Umum

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti pertama adalah konsultasi, wawancara, dan menPendidiks perizinan pada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. *Kedua* melakukan kunjungan pada objek yang dituju guna untuk melakukan observasi dan menentukan objek lebih lanjut. *Ketiga* mencari referensi teori yang relevan dengan judul peneliti untuk menentukan fokus penelitian. *Keempat* melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh saran dan masukan. *Kelima* selalu mengkonsultasikan perkembangan penelitian

kepada dosen pembimbing guna memperoleh persetujuan untuk terus melanjutkan penelitian.

c. Tahapan Eksplorasi Terfokus

Tahapan eksplorasi terfokus adalah melakukan langkah sebagai berikut:

- 1) mengumpulkan data secara terperinci dan mendalam guna untuk mendapatkan kerangka konsep yang ada dilapangan.
- 2) mengumpulkan data dan menganalisisnya.
- 3) selalu melaporkan hasil penemuan dan melakukan pengecekan kepada dosen pembimbing.
- 4) penulisan hasil laporan penelitian.

STAIMA ALHUKAM

*STAIMA AL-HIKAM*